

EDISI: JUMAT, 26 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.290  0,23%
 (Kurs JISDOR pada 25 Januari 2018)

STOCK MARKET

25 JANUARI 2018

IHSG : **6.615,33 (-0,00%)**
 Volume Transaksi : 18,265 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 13,460 Triliun
 Foreign Buy : Rp 4,755 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,726 Triliun

BOND MARKET

25 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **246,8095**  **+0,05%**
 Gov Bond Index : 244,1329  **+0,05%**
 Corp Bond Index : 255,9986  **+0,04%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 25/1/18 (%)	Rabu 24/1/18 (%)
5,30	FR0063	5,5941	5,6531
10,31	FR0064	6,1222	6,1601
13,31	FR0065	6,6276	6,6315
20,32	FR0075	6,9468	6,9666

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 JANUARI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,01%	IRDSHS +0,16%	+0,85%
	Saham Agresif +0,81%	IRDSH +0,06%	+0,75%
	PNM Saham Unggulan -0,04%	IRDSH +0,06%	-0,10%
Campuran	PNM Syariah +0,69%	IRDCPS +0,29%	+0,40%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,20%	IRDPT +0,05%	+0,15%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDTS +0,04%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,03%	IRDPT +0,05%	-0,02%
	PNM SBN 90 +0,11%	IRDPT +0,05%	+0,06%
	PNM Dana SBN II +0,08%	IRDPT +0,05%	+0,03%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,05%	IRDPTS +0,04%	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pencairan Program Keluarga Harapan (PKH) tahap pertama pada Februari 2018 dapat mendorong konsumsi rumah tangga kuartal I/2018 di atas 5,1% secara tahunan
- Pasokan beras ke pasar induk dan pasar-pasar tradisional Jakarta masih seret sehingga harga beras medium komersial masih tinggi
- Moodys Investors Service memprediksikan kondisi kredit di Asia cenderung stabil pada 2018, didukung oleh pertumbuhan ekonomi regional dan global yang terus menunjukkan kekuatannya
- Peningkatan konsumsi tepung terigu pada tahun ini diperkirakan mencapai 5% selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional. Tahun lalu, konsumsi tepung naik 5,44% menjadi 6,2 juta ton.
- Aksi penggalangan dana di pasar global melalui emisi obligasi, baik oleh pemerintah dan korporasi, kian semarak pada awal 2018. Pemerintah segera melakukan penawaran sukuk global pada akhir bulan ini.
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. akan menggalang dana lewat penerbitan obligasi dengan nilai total Rp10 triliun untuk melakukan pembiayaan utang dan kebutuhan ekspansi usaha pada tahun ini

Economy

1. Harga Beras Masih Tinggi

Pasokan beras ke Pasar Induk Beras Cipinang dan pasar-pasar tradisional Jakarta masih seret karena suplai dari penggilingan masih minim akibat panen belum merata. Harga beras medium komersial masih tinggi. (Kompas)

2. Gejolak Minyak Butuh Respons Pemerintah

Rata-rata harga minyak dunia tahun ini akan lebih tinggi daripada tahun lalu. Tekanan terhadap APBN 2018 diperkirakan akan terkelola. Namun, ada hal yang perlu diantisipasi, yakni tekanan terhadap perekonomian secara luas. (Kompas)

3. Pelaku Usaha Butuh Kepastian

Kinerja perekonomian diyakini tidak akan terganggu pada tahun politik. Hal ini bisa dicapai jika kebijakan ekonomi pemerintah dan dunia bisnis tidak diintervensi politik. Pelaku ekonomi berharap kepastian sehingga iklim investasi menjadi kondusif. (Kompas)

4. Pengawasan Pemerintah tak Hilang atas Holding BUMN Migas

Menteri BUMN Rini Soemarno memastikan bahwa peraturan pemerintah soal Holding BUMN Migas yang menunggu diteken Presiden tetap mengacu pada PP No. 72/2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumsi Rumah Tangga Bisa Terdongkrak

Pencairan Program Keluarga Harapan (PKH) tahap pertama pada Februari 2018 diharapkan dapat mendongkrak konsumsi rumah tangga kuartal I/ 2018 di atas 5,1% secara tahunan (year on year/yoy). (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perdagangan Bebas untuk Lawan Proteksionisme

Para pemimpin Eropa di Forum Ekonomi Dunia (WEF), di Davos, Swiss, bersikukuh untuk mempertahankan perdagangan bebas dan kerja sama global guna melawan kebijakan proteksionis nasionalistik ala Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Proteksionisme menjadi tantangan di tengah optimisme yang menyebar di forum tahunan itu. (Kompas)

2. Pemulihan Ekonomi Global Jadi Penopang Kredit di Asia

Moodys Investors Service memprediksikan kondisi kredit di Asia cenderung stabil pada 2018. Kondisi ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi regional dan global yang terus menunjukkan kekuatannya. (Bisnis Indonesia)

3. Malaysia Naikkan Suku Bunga 25 Bps

Bank sentral Malaysia menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kali dalam lebih dari tiga tahun, pada Kamis (25/1). *Overnight policy rate* naik 25 basis poin menjadi 3,25%, sesuai ekspektasi pelaku pasar. (Investor Daily)

Industry

1. Garam Rakyat Ditingkatkan

Upaya mendorong produksi garam rakyat tahun ini dilakukan, antara lain, melalui program pemberdayaan usaha garam rakyat. Pelaksanaan program yang disebut Pugar ini mensyaratkan tambak rakyat dikelola secara terintegrasi dalam satu kawasan. Meski demikian, pelaksanaannya masih belum optimal. (Kompas)

2. Konsumsi Tepung Naik 5% Tahun Ini

Peningkatan konsumsi tepung terigu pada tahun ini diperkirakan mencapai 5% selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional. Lonjakan konsumsi tepung terigu domestik diperkirakan tidak akan terjadi pada tahun ini. Tahun lalu, konsumsi tepung naik 5,44% menjadi 6,2 juta ton. (Bisnis Indonesia)

3. Bisnis Sewa Gudang Bakal Menggeliat

Mega Manunggal Property Tbk, pelaku usaha di sektor pergudangan, memproyeksi permintaan ruang gudang akan meningkat sepanjang 2018 sejalan dengan geliat usaha di sektor logistik. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Pakan Ikan Stagnan, Pakan Udang Tumbuh

Penjualan pakan ikan tahun ini diperkirakan stagnan seiring dengan penertiban keramba jaring apung di sejumlah waduk, sementara itu penjualan pakan udang diproyeksikan terdongkrak ekspansi tambak di sejumlah sentra. Sejumlah pabrik pakan bersiap menaikkan produksi. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Properti Siap Lepas Landas

Kondisi pasar property tahun 2018 dirpediksi cerah dan prospektif. Tren pertumbuhan property diperkirakan berlanjut hingga 2019 meski pada semester II/2018 akan melandai terkait spekulasi terhadap kondisi politik di Indonesia. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Emisi Obligasi Global Kian Semarak Tahun Ini

Aksi penggalangan dana di pasar global melalui emisi obligasi, baik itu oleh pemerintah maupun korporasi swasta, kian semarak pada awal tahun ini. Pemerintah segera melakukan penawaran sukuk global pada akhir bulan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Batas Minimal Investasi Sukuk Ritel Harus Rendah

Rencana pemerintah untuk menerbitkan instrumen sukuk ritel yang dapat ditransaksikan secara daring perlu mempertimbangkan besaran nominal unit investasi serendah mungkin guna menjangkau lebih banyak investor. (Bisnis Indonesia)

3. Menanti Tuah Penghuni Baru Indeks LQ45

Saham PT Indika Energy Tbk., PT Chandra Asri Petrochemical Tbk., PT Trada Alam Minera Tbk., dan PT Waskita Beton Precast Tbk. masuk ke dalam indeks LQ45 periode Februari-Juli 2018. (Bisnis Indonesia)

4. Yield SUN Tinggi Hambat DIRE

Masih tingginya imbal hasil surat utang pemerintah menjadi alasan sulitnya kalangan pengembang untuk mulai menerbitkan instrumen dana investasi real Estat atau DIRE kendati isu pajak bukan lagi kendala. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Muamalat Butuh Suntikan Rp8 Triliun

Kendati sudah menempatkan dana di rekening penampung atau escrow sebesar Rp1,7 triliun, PT Minna Padi Indonesia Tbk. masih harus menggalang dana tambahan untuk pengambilalihan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Bisnis Indonesia)

2. BBRI Galang Dana Obligasi Rp10 Triliun

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. akan menggalang dana lewat penerbitan obligasi dengan nilai total Rp10 triliun untuk melakukan pembiayaan utang dan kebutuhan ekspansi usaha pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. PGN Siap Ekspansi ke Indonesia Timur

Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. siap memperluas jaringan distribusi gas hingga Indonesia timur, menyusul integrasi perseroan dan PT Pertamina Gas sebagai subholding gas bumi di bawah induk usaha BUMN migas. (Bisnis Indonesia)

4. TLKM Pacu Kontribusi Indihome

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. menyatakan pertumbuhan pesat Indihome mendorong kontribusi bisnis non-seluler perusahaan. Telkom sedang memacu pertumbuhan bisnis non-seluler yang saat ini berkontribusi di atas 30% dari pendapatan. (Bisnis Indonesia)

5. Garuda Maintenance Segera Punya Cabang di 4 Negara

Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. menyatakan tidak lama lagi akan membuka cabang perawatan dan perbaikan pesawat di empat negara untuk mendongkrak devisa negara. (Bisnis Indonesia)

6. WIKA Segera Kantongi Pinjaman US\$594 Juta

Kunjungan jajaran direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ke China membuahkan hasil positif berupa pencairan pinjaman dari China Development Bank (CDB) senilai US\$594 juta untuk proyek kereta cepat Jakarta - Bandung. (Bisnis Indonesia)

7. CTRA Konservatif Tahun Ini

Emiten properti, PT Ciputra Development Tbk. mematok target kinerja konservatif tahun ini seiring dengan iklim bisnis properti yang belum memberikan peluang besar untuk ekspansi berlebihan. (Bisnis Indonesia)

8. LPPF Buka 6 – 8 Gerai Tahun Ini

Emiten peritel PT Matahari Department Store Tbk. berencana menambah sekitar 6-8 gerai pada tahun ini untuk meningkatkan jumlah pendapatan pada 2018. (Bisnis Indonesia)

9. Forza Land Akan Rights Issue Rp500 Miliar

Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) akan melakukan rights issue sebesar Rp500 miliar pada kuartal III/2018 untuk membiayai pembelian lahan seluas 100 hektare. (Investor Daily)

10. Astra Agro Perkuat Bisnis Peternakan Sapi

Astra Agro Lestari Tbk mengalokasikan dana Rp150 miliar guna memperkuat bisnis peternakan sapi di Kalimantan Tengah pada tahun ini. Dana itu diantaranya untuk mengimpor 2.000 sapi indukan dan pejantan dari Australia. (Investor Daily)